

ABSTRAK

Hipertensi merupakan masalah kesehatan yang sering ditemukan di tengah masyarakat dan mengakibatkan angka kesakitan yang tinggi. Banyak faktor yang dapat memicu terjadinya hipertensi, salah satunya adalah berat badan. Penelitian dengan tujuan untuk menganalisis hubungan berat badan dengan kejadian Hipertensi.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *observasional analitik* yaitu suatu penelitian yang bertujuan mengungkapkan hubungan korelatif antara dua variabel. pendekatan yang digunakan adalah *cross-sectional*, yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat.

Hasil penelitian menemukan bahwa setengahnya (50%) yang mengalami Hipertensi berat dan memiliki berat badan obesitas, dan sebagian kecil (22.5%) yang mengalami hipertensi sedang yaitu (66.7%) memiliki berat badan normal dan (27.3%) memiliki berat badan gemuk. Hasil statistik *Spearman Rank (Rho)*, menunjukkan nilai signifikasi ($p\ sign = 0,000$) dimana hal ini berarti $p\ sign < 0,05$ artinya ada hubungan berat badan dengan kejadian Hipertensi di Puskesmas Lamongan Tahun 2019.

Kejadian Hipertensi di Puskesmas Lamongan setengahnya mengalami Hipertensi berat dan hampir sebagian berkategori berat badan obesitas. Ada hubungan antara berat badan dengan kejadian Hipertensi di Puskesmas Lamongan tahun 2019. Dengan mengurangi makanan berlemak dan olahraga teratur dapat mengurangi resiko obesitas dan dapat mengurangi resiko kejadian Hipertensi.

Kata kunci : *Berat Badan, Kejadian Hipertensi*